

Strategi Keanekaragaman Budaya 2008 – 2011



Tanggal digunakan: 30 Juni 2008

Pemilik: Manajer, Perencanaan Sosial,
Akses dan Pengembangan Masyarakat

Tanggal Pengkajian: Juli 2009

DAFTAR ISI

RANGKUMAN EKSEKUTIF	2
1.0 MENGAPA DIPERLUKAN STRATEGI KEANEKARAGAMAN BUDAYA?	4
1.1 Prinsip-Prinsip	5
1.2 Tujuan	6
1.3 Riwayat Strategi	6
2.0 PROFIL KOTA	7
2.1 Tempat Kelahiran	7
2.2 Bahasa yang Digunakan	8
2.3 Asal keturunan	9
3.0 LATAR BELAKANG DAN KONTEKS	10
3.1 Peraturan dan Peran Pemerintah Lokal	10
3.2 Hubungan dengan Perencanaan Kota	11
3.3 Inisiatif bagi Masyarakat dengan Budaya dan Bahasa yang Beragam, dan Pencapaian sampai saat ini	11
4.0 TUJUAN, INISIATIF DAN TINDAKAN	15
4.1 Merayakan dan Menghargai Keanekaragaman	16
4.2 Partisipasi dan Keterkaitan	16
4.3 Layanan dan Dukungan yang Responsif	17
4.4 Sebuah Dewan yang Inklusif	18
4.5 Kepemimpinan dan Advokasi	18
4.6 Melestarikan Kota yang Global	19
5.0 MENERAPKAN STRATEGI DALAM TINDAKAN	20
5.1 Rencana Penerapan Strategi	20
5.2 Panel Saran Multibudaya	20
5.3 Pemantauan dan Laporan Kemajuan	20
5.4 Pengkajian Tahunan dan Rencana Tindakan Baru	21
5.5 Evaluasi Empat Tahun	21
6.0 RENCANA TINDAKAN STRATEGI KEANEKARAGAMAN BUDAYA 2008–2011	22

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Kota Sydney atau City of Sydney, mempunyai komitmen kuat untuk merayakan dan memperkuat keanekaragaman budaya kita. Sebagai wilayah pemerintahan lokal di mana satu dari tiga penduduknya lahir di luar negeri, Kota Sydney menyadari bahwa ia memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan layanannya senantiasa semakin baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kota Sydney mengakui bahwa Kaum Gadigal dari Bangsa Eora merupakan penjaga tradisional negeri ini, dan menghargai sumbangsih masyarakat dan budaya yang berkelanjutan dari penduduk pribumi Australia. Kota Sydney juga mengakui sumbangsih besar yang telah diberikan oleh gelombang kedatangan imigran dan pengungsi, baik terhadap wilayah pemerintahan lokal maupun terhadap negara. Segala tingkatan Pemerintah mempunyai peran penting dalam mendukung vitalitas ini, dan untuk terus menyediakan berbagai peluang bagi semua orang, untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam masyarakat, apapun latar belakang budaya, bahasa atau agamanya.

Strategi Keanekaragaman Budaya 2008–2011 merupakan rancangan Kota Sydney mengenai bagaimana kota ini akan merayakan dan mendukung keanekaragaman budaya di tahun-tahun mendatang.

Strategi ini konsisten dengan proses perencanaan korporat dan sosial Kota Sydney, dan dibangun berdasarkan enam tujuan inti sebagai berikut:

1. **Merayakan dan Menghargai Keanekaragaman**
2. **Partisipasi dan Keterlibatan**
3. **Layanan dan Dukungan yang Responsif**
4. **Sebuah Dewan yang Inklusif**
5. **Kepemimpinan dan Advokasi**
6. **Melestarikan Kota yang Global**

Dalam setiap tujuan di atas, Kota Sydney telah mengembangkan serangkaian inisiatif praktis dan tindakan yang mencakup semua bidang layanan dan aktivitas Dewan.

Dalam **Merayakan dan Menghargai Keanekaragaman**, Strategi ini mempromosikan berbagai inisiatif yang mendukung saling pengertian antar berbagai masyarakat yang beragam, dan terus mendukung dan mengelola acara budaya yang merayakan keanekaragaman, seperti perayaan Tahun Baru Imlek, Program Hidup Dalam Keharmonisan dan Natal. Tujuan ini juga mencakup berbagai inisiatif yang mendorong keanekaragaman budaya dalam program seni, sejarah dan warisan budaya kita.

Dalam **Partisipasi dan Keterkaitan**, Kota Sydney akan menerapkan berbagai proses komunikasi agar dapat menjangkau anggota masyarakat yang berbicara bahasa selain bahasa Inggris, sebagai bagian dari Protokol Komunikasi Multibudaya yang baru.

Dalam **Layanan dan Dukungan yang Responsif**, Kota Sydney akan memastikan program bantuan hibah dan sponsornya dapat diakses oleh berbagai kelompok dan organisasi dari beragam budaya dan bahasa. Kota Sydney juga akan memastikan bahwa fasilitas, layanan dan program-programnya pantas secara budaya terhadap masyarakat kita yang multibudaya, dan dapat diakses oleh penduduk, pekerja dan pengunjung, apapun latar belakang budaya, bahasa atau agamanya.

Strategi ini mencakup inisiatif mengenai cara-cara membangun sebuah **Dewan yang Inklusif**. Ini termasuk mempekerjakan staf spesialis multibudaya dengan kemampuan dwibahasa, menyediakan pelatihan lintas budaya kepada staf, dan memastikan pengambilan keputusan Dewan selalu informatif, dengan dukungan konsultasi yang kokoh dan inklusif dan proses-proses yang berdasarkan bukti.

Dalam **Kepemimpinan dan Advokasi**, Kota Sydney berkomitmen untuk memberi advokasi demi kepentingan sosial dan ekonomi dari suatu masyarakat yang multibudaya. Kota Sydney akan bekerja erat dengan pemerintah negara maupun persemakmuran, untuk bersama-sama menerapkan segala tindakan yang bertujuan memajukan manfaat suatu keanekaragaman budaya. Kita juga akan selalu mendukung advokasi berbagai kebijakan dan inisiatif yang penuh empati, yang mendukung para pengungsi dan pencari suaka.

Akhirnya, dalam **Melestarikan Kota yang Global**, Kota Sydney akan terus mengambil langkah-langkah untuk memastikan perencanaan sosial dan perkotaannya menarik bagi kalangan bisnis internasional dan migran tenaga ahli. Tujuan ini akan mempromosikan Sydney ke kalangan siswa internasional dan wisatawan, juga mendorong kalangan usaha untuk memanfaatkan para migran tenaga ahli kita, dan mendukung organisasi bisnis untuk mempromosikan usaha yang mencerminkan masyarakat kita yang beragam secara budaya.

Untuk memastikan Strategi ini diterapkan secara efektif di dalam Kota, telah disusun sejumlah proses pengkajian dan pemantauan. Ini mencakup pendirian sebuah Panel Saran Multibudaya (Multicultural Advisory Panel) yang terdiri dari para anggota masyarakat dan juga mencakup pembaruan Strategi tahunan sebagai bagian dari proses pelaporan Rencana Korporat, ditambah pengkajian tahunan dan pengembangan rencana tindakan yang baru untuk tahun berikutnya.

Strategi Keanekaragaman Budaya 2008–2011 Kota Sydney ini menyediakan sebuah kerangka kerja yang komprehensif dan kohesif, yang meneruskan pencapaian kita di masa lalu dalam mendorong suatu masyarakat multibudaya yang harmonis dan sejahtera. Strategi ini menyediakan langkah-langkah praktis untuk memastikan Kota Sydney selalu tumbuh sebagai suatu kota global yang aktif dan dinamis, menyediakan peluang bagi seluruh penduduknya, serta pekerja dan pengunjung yang datang.

1.0 MENGAPA DIPERLUKAN STRATEGI KEANEKARAGAMAN BUDAYA?

Kota Sydney merupakan sebuah kota kosmopolitan yang aktif dan dinamis di tingkat internasional, serta terdiri dari penduduk yang datang dari berbagai bangsa yang berbeda di dunia.

Dari hampir 160.000 penduduk di Kota Sydney, sekitar 46% atau 56.000 daripadanya lahir di luar negeri. Lebih dari 32% atau 38.000 penduduk berbicara dalam bahasa selain bahasa Inggris di rumahnya. Keanekaragaman ini juga tercermin di tenaga kerja Kota, di mana sekitar 21% karyawan Kota berbicara dalam bahasa kedua di rumah.

Kota Sydney mengakui bahwa Kaum Gadigal dari Bangsa Eora merupakan penjaga tradisional negeri ini, dan menghargai sumbangsih masyarakat dan budaya yang berkelanjutan dari penduduk pribumi Australia. Kota Sydney juga mengakui sumbangsih besar yang telah diberikan oleh gelombang kedatangan imigran dan pengungsi, baik terhadap wilayah pemerintahan lokal maupun terhadap negara.

Para migran dan pengungsi, baik yang telah memiliki sejarah kedatangan sejak dua ratus tahun yang lalu ataupun yang baru tiba, membawa serta kekayaan ragam keahlian, pengalaman, bahasa dan budaya. Mengakui dan menghargai keanekaragaman dalam konteks masyarakat yang harmonis ini mempunyai manfaat sosial dan ekonomi.

Suatu kota di mana rakyatnya yang berasal dari segala budaya dan keyakinan merasa dihargai dan dihormati merupakan sebuah kota yang mendorong warganya untuk turut terlibat, memiliki keterkaitan dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Kota seperti ini akan membangun suatu lingkungan di mana semua warga, apapun latar belakang budaya, bahasa atau agamanya, dapat secara positif berkontribusi terhadap masyarakat dan memainkan peran konstruktif dalam membangun suatu masyarakat yang kuat, sejahtera dan harmonis, penuh vitalitas dan peluang.

Saat kita berjalan di jalan-jalan Sydney, kita dapat melihat manfaat produktif dari suatu masyarakat multibudaya yang sejati. Kota Sydney terus tumbuh sebagai titik sentra ke banyak perusahaan internasional yang telah memilih Sydney daripada kota lain berkat tenaga kerja ahlinya secara budaya dan bahasa. Banyak pemilik usaha dan staf di Kota ini yang juga menggunakan hubungan baiknya di negara-negara asal mereka untuk semakin mengembangkan bisnis mereka dalam suatu pasar internasional.

Setiap hari, warga Sydney memiliki akses ke citarasa dunia, serta ke berbagai produk dan gerai ritel yang beragam secara budaya. Semua ini turut berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi Kota, serta terhadap kehidupan masyarakat yang dinamis dan menarik.

Sebagai pusat pendidikan, Kota Sydney juga telah menarik sejumlah besar siswa internasional, dan banyak dari mereka yang memilih menjadikan Australia sebagai rumah mereka setelah menyelesaikan gelar.

Keanekaragaman budaya kita juga terbukti dalam perayaan budaya yang semarak di Kota ini, seperti perayaan Tahun Baru Imlek (terbesar di luar Asia), Program Hidup dalam Keharmonisan dan perayaan Natal. Acara seperti ini dan daya tarik lain di Kota ini menjadikan Sydney tempat tujuan wisata internasional yang utama.

Walaupun demikian, dinamisme dan keanekaragaman Sydney dan budaya yang harmonis namun tetap semarak ini bukanlah kebetulan belaka. Kota Sydney dan mereka yang bermukim dan mengunjunginya merupakan penerima dari upaya yang terus menerus untuk mengembangkan dan memperbaiki berbagai kebijakan yang mengutamakan inklusivitas, keadilan sosial dan keanekaragaman yang produktif.

Untuk memastikan hal ini tetap berkesinambungan, dan manfaat dari keanekaragaman budaya di Kota ini tetap tumbuh dan menambah nilai bagi masyarakat kita secara keseluruhan, Kota Sydney telah menyusun Strategi Keanekaragaman Budaya yang komprehensif ini.

1.1 Prinsip-Prinsip

Strategi Keanekaragaman Budaya Kota Sydney didukung oleh tiga prinsip:

- Keyakinan dalam manfaat suatu masyarakat yang multibudaya, yang bebas dari diskriminasi dan membina keharmonisan dalam masyarakat.
- Semua penduduk, pekerja dan pengunjung akan dihormati dan dihargai apapun latar belakang budaya, bahasa atau agamanya.
- Untuk menjadi inklusif, responsif dan sensitif-budaya dalam berbagai kebijakan, proses dan layanan Kota Sydney.

1.2 Tujuan

Menerapkan prinsip-prinsip ini dalam praktik nyata, dan senantiasa mengukur kemajuan kita, Strategi Keanekaragaman Budaya Kota Sydney mempunyai enam tujuan sebagai berikut:

- 1. Merayakan dan Menghargai Keanekaragaman**
- 2. Partisipasi dan Keterlibatan**
- 3. Layanan dan Dukungan yang Responsif**
- 4. Sebuah Dewan yang Inklusif**
- 5. Kepemimpinan dan Advokasi**
- 6. Melestarikan Kota yang Global**

Tujuan-tujuan ini menjadi tulang punggung Strategi Keanekaragaman Budaya 2008-2011 kita.

Selama tiga tahun ke depan, Kota akan menerapkan berbagai inisiatif menurut masing-masing tujuan. Kemajuannya akan dipantau oleh serangkaian langkah tahunan, dengan hasil-hasil yang terukur.

1.3 Riwayat Strategi

Pada tahun 2006 Kota Sydney menjalani Pengkajian Multibudaya yang besar, yang mencakup konsultasi ekstensif dengan para staf dan manajer di seluruh organisasi. Pengkajian ini juga memperhatikan berbagai kebijakan dan inisiatif Dewan yang ada.

Pada tahun 2007, berbagai inisiatif ini kembali dikaji dalam konteks untuk mengembangkan rancangan Strategi Keanekaragaman Budaya. Kembali diadakan konsultasi lanjutan secara internal maupun eksternal.

Berikutnya, tercapailah konsolidasi inisiatif dan langkah tindakan yang telah menyokong komitmen Kota terhadap paham multibudaya selama bertahun-tahun. Ini juga mengandung berbagai inisiatif dan langkah-langkah yang akan menjadikan Kota ini sebagai pemimpin dalam hal semangat inklusi dan daya tanggap (responsivitas).

Keberhasilan Kota Sydney sejauh ini menjadi salah satu kota dinamis yang kaya akan budaya. Strategi Keanekaragaman Budaya Kota Sydney akan meneruskan keberhasilan ini, dan memastikan akan terus menjadi kota yang penuh vitalitas dan peluang bagi semua orang.

2.0 PROFIL KOTA

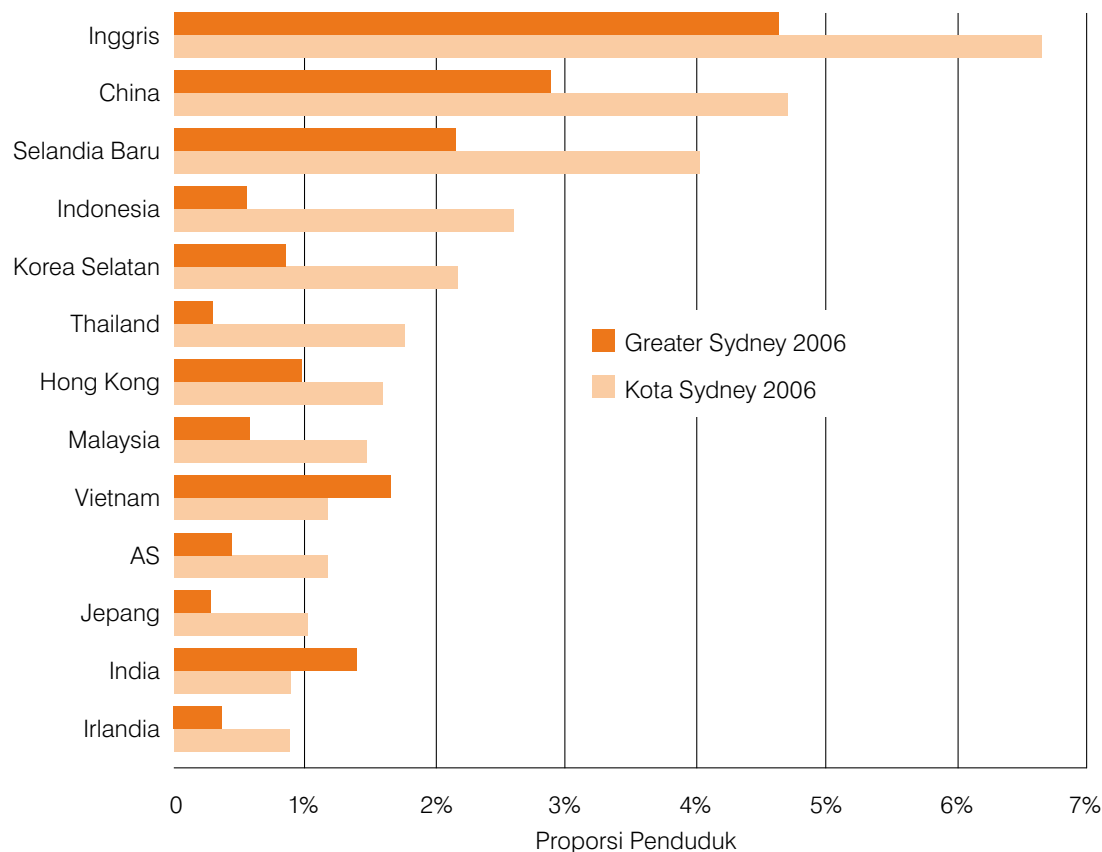
Seperti semua kawasan metropolitan lain di Australia, kawasan pemerintahan lokal Kota Sydney amatlah kaya akan keanekaragaman budaya. Menurut Biro Statistik Australia tahun 2006, dari 160.000 penduduk kota ini, 35% atau 56.000 daripadanya lahir di luar negeri. Hampir 24% atau 38.000 penduduk kita berbicara dalam bahasa selain bahasa Inggris di rumahnya. Keanekaragaman ini juga tercermin di tenaga kerja Kota, di mana sekitar 21% dari karyawan Kota berbicara dalam bahasa kedua di rumah.

Jumlah penduduk Kota Sydney yang lahir di luar negeri meningkat 7.050 orang antara tahun 2001 sampai 2006.

2.1 Tempat kelahiran

Tempat kelahiran di luar negeri yang terbanyak di Kota Sydney adalah di Inggris, yaitu sekitar 7.800 orang, diikuti China dengan sekitar 5.600, Selandia Baru dengan sekitar 4.700, Indonesia dengan sekitar 3.000 orang dan Korea Selatan dengan sekitar 2.500 orang.

Perbandingan Tempat Kelahiran di Luar Negeri



2.2 Bahasa yang digunakan

Dari 56.000 orang yang lahir di luar negeri, hampir setengahnya (42%) berbicara hanya dalam bahasa Inggris, dan bagi kalangan yang tidak berbahasa Inggris sebagai bahasa utama, 46% mampu menggunakannya dengan baik. Namun, 11% dari orang yang lahir di luar negeri di kota ini (sekitar 6.200 orang) tidak dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik. 25 persen dari kalangan ini tiba dalam waktu lima tahun terakhir, dan sekitar 40% tiba lebih dari 15 tahun yang lalu.

Dalam tahun 2006, bahasa yang paling banyak digunakan selain bahasa Inggris adalah bahasa Mandarin, digunakan oleh 5.738 orang (4,8 %) diikuti bahasa Kanton (5.094 atau 4,2%), diikuti oleh bahasa Indonesia (2.627), Korea (2.435), Yunani (2.022), Rusia (1.680), Spanyol (1.569) dan Vietnam (1.319).

Secara relatif terhadap Greater Sydney, bahasa yang paling umum digunakan di rumah selain bahasa Inggris di Kota Sydney adalah bahasa Indonesia (digunakan sebanyak 4,6 kali proporsi penduduk dalam Greater Sydney), Rusia (digunakan sebanyak 4,1 kali) dan Jepang (digunakan sebanyak 3,5 kali). Di sisi lain, bahasa Arab/Lebanon, Italia, Vietnam dan Hindi, meskipun ada yang menggunakannya, namun digunakan oleh relatif lebih sedikit orang dibandingkan dengan seluruh Greater Sydney.

Di kalangan penduduk Aborigin setempat, 3,5% berbicara dalam bahasa Aborigin di rumah. Di Greater Sydney, 2,7% dari penduduk Aborigin berbicara dalam bahasa Aborigin.

Tabel berikut ini memberi penyebaran bahasa selain bahasa Inggris yang digunakan di rumah dalam LGA Kota Sydney. Daftar ini juga berisi daerah suburban yang memiliki proporsi penduduk terbesar yang berbicara bahasa tersebut di rumah.

Bahasa	Jumlah penduduk	Persentase dari populasi	Suburban dengan proporsi terbesar
Mandarin	5,738	4.8%	Kota Sydney, Haymarket, Ultimo, Pymont
Kanton	5,094	4.3%	Kota Sydney, Haymarket, Ultimo, Pymont
Indonesia	2,627	2.2%	Kota Sydney, Haymarket, Rosebery, Pymont
Korea	2,435	2.0%	Kota Sydney, Haymarket, Pymont, Surry Hills, Waterloo
Yunani	2,022	1.7%	Rosebery, Newtown, Redfern, Surry Hills
Rusia	1,680	1.4%	Waterloo, Redfern, Rosebery, Woolloomooloo
Spanyol	1,569	1.3%	Rosebery, Redfern, Glebe, Surry Hills

2.3 Asal keturunan

Di Kota Sydney, hanya 20% dari penduduk yang keturunan orang Australia. Yang lainnya, yang terbanyak adalah keturunan Inggris (22%), diikuti China (10%), Irlandia (9%), Skotlandia (6%) dan Jerman (3%).

Jika dibandingkan dengan Greater Sydney, perbedaan terbesar Kota Sydney dalam hal keturunan adalah proporsi penduduk yang lebih besar untuk keturunan Australia (25,5% banding 19,1%), keturunan China (10,1% banding 6,1%) dan keturunan Irlandia (9,3% banding 6,8%). Terdapat proporsi yang lebih kecil pada keturunan Lebanon (0,7% banding 2,7%) dan Italia (2,4% banding 3,6%).

Populasi kaum Aboriginal dan Torres Strait Islander di Kota Sydney dalam tahun 2006 adalah 1.981 yang merupakan 1,7% dari populasi, sedangkan di dalam Greater Sydney adalah 1,1%.

3.0 LATAR BELAKANG DAN KONTEKS

3.1 Peraturan dan peran pemerintah lokal

Undang Undang Komisi Hubungan Masyarakat dan Prinsip-Prinsip Multibudaya NSW (Community Relations Commission and Principles of Multiculturalism Act 2000), Amandemen 2003, menjunjung tinggi kebijakan multibudaya. UU ini menetapkan keempat Prinsip Multibudaya sebagai kebijakan Pemerintah NSW dan mewajibkan otoritas publik untuk melaksanakan prinsip-prinsip ini dalam melaksanakan tugas masing-masing. UU ini menjadikan setiap Pimpinan (Chief Executive Officer) dari semua lembaga otoritas publik dan setiap Dewan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa ketentuan kebijakan Pemerintah ini dilaksanakan dengan baik.

Keempat Prinsip Multibudaya adalah:

- Prinsip 1** – Semua individu di New South Wales harus mendapatkan peluang yang sebesar mungkin untuk turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam segala aspek kehidupan publik yang dapat mereka ikuti secara sah.
- Prinsip 2** – Semua individu dan institusi harus menghormati dan mengatur budaya, bahasa dan agama orang lain di dalam kerangka kerja hukum dan institusional Australia di mana bahasa Inggris adalah bahasa pengantarnya.
- Prinsip 3** – Semua individu harus mendapatkan peluang yang sebesar mungkin untuk memanfaatkan dan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan program yang relevan, yang disediakan atau dikelola oleh Pemerintah New South Wales.
- Principle 4** – Semua institusi di New South Wales harus menyadari aset budaya dan bahasa yang ada dalam populasi New South Wales sebagai suatu sumber daya yang berharga, dan mempromosikan sumber daya ini untuk memaksimalkan pembangunan Negara Bagian.

Dewan-dewan lokal melaksanakan Prinsip-Prinsip Multibudaya ini melalui pengembangan suatu Rencana Sosial, sebagai tanggapan atas Panduan Pelaporan dan Perencanaan Sosial/Masyarakat, serta ketentuan Perencanaan Pengelolaan dalam UU Pemerintah Lokal 1993 (sesuai amandemen), beserta peraturan-peraturan terkait.

Kerangka kerja sosial/masyarakat di dewan lokal NSW berdasarkan pada kerangka kerja keadilan sosial di tingkat Pemerintah NSW yang lebih luas, yang mencakup tujuh kelompok target, dan salah satunya adalah masyarakat dari latar belakang budaya dan bahasa yang beragam.

Dewan-dewan lokal di New South Wales memegang peran penting dalam mendukung Prinsip-Prinsip Multibudaya NSW, dan banyak dewan menyediakan berbagai jenis program dan layanan multibudaya bagi masyarakat mereka yang beragam, dengan cara yang layak secara budaya dan seringkali inovatif. Dewan-dewan ini juga dapat mempromosikan keempat prinsip melalui keputusan yang mereka ambil dalam hal perencanaan, penerimaan staf dan komunikasi.

3.2 Hubungan dengan Perencanaan Kota

Di dalam prinsip-prinsip Kebijakan Sosial Kota (2006) tertera komitmen Kota Sydney untuk:

- Mengakui peran penduduk pribumi Australia
- Menghargai semua orang
- Keanekaragaman adalah kekuatan
- Keputusan yang adil dan terpadu

Kebijakan ini juga menetapkan peran-peran Dewan yaitu dalam:

- Kepemimpinan sosial
- Penyediaan informasi
- Membina partisipasi
- Riset
- Advokasi

Strategi ini menerapkan prinsip-prinsip dan peran yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Sosial, dan menyediakan arahan untuk mengatasi kebutuhan prioritas bagi masyarakat dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam di dalam Rencana Sosial Kota 2006-2010.

3.3 Inisiatif untuk masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam, dan pencapaian sampai saat ini

Strategi ini telah mengkonsolidasikan komitmen Kota untuk suatu Sydney yang beragam secara budaya, dan meneruskan berbagai kebijakan dan inisiatif yang telah membantu menjadikan Kota Sydney seperti saat ini. Beberapa di antaranya:

Perayaan multibudaya

Kota ini telah memiliki berbagai acara budaya dan inisiatif lintas-budaya yang sangat sukses, yang merayakan keanekaragaman budaya Kota, dan mempromosikan saling pengertian dan saling menghargai antar masyarakat.

Kota juga menyelenggarakan dan mensponsori sejumlah acara multibudaya besar setiap tahun, termasuk:

- **Program Hidup dalam Keharmonisan (Living in Harmony):** Kota telah menyelenggarakan program Hidup dalam Keharmonisan ini selama beberapa tahun, bekerja sama dengan berbagai kelompok dan organisasi masyarakat. Selama minggu-minggu menjelang Harmony Day (21 Maret), Kota Sydney menyelenggarakan serangkaian acara termasuk konser, tur lintas-budaya, bincang budaya, lokakarya dan acara film. Acara-acara ini mempromosikan saling pengertian dan interaksi di antara berbagai segmen masyarakat.

- **Primo Italiano:** Diselenggarakan di Stanley Street, East Sydney saat bulan Mei. Primo Italiano merupakan sebuah festival tahunan yang merayakan Little Italy yang pertama di Sydney, dan dirayakan dengan makanan Italia, minuman anggur dan hiburan.
- **Festival Tahun Baru Imlek di Kota Sydney:** Di luar Asia, festival di Kota Sydney ini merupakan salah satu perayaan Tahun Baru Imlek yang terbesar, diisi dengan parade, pasar malam, gerai makanan, balap perahu naga, tur dan berbagai acara lainnya.

Program Sejarah Kota Sydney

Program Sejarah Kota mempunyai komitmen kuat untuk mendukung dan mendokumentasikan sejarah para migran dan pengungsi melalui inisiatif-inisiatif berikut ini:

- **Dictionary of Sydney:** Proyek ini bertujuan untuk menampilkan seluruh sejarah kota metropolitan Sydney secara online dan melalui media lainnya. Ini akan menjadi forum untuk diskusi, pendidikan dan hiburan bagi publik. Di sini akan terdapat sangat banyak materi tentang semua kelompok etnik dan budaya yang berbeda-beda.
- **Brosur tur jalan kaki dengan swa-pemandu:** brosur tur jalan kaki bersejarah dengan swa-pemandu ini akan memperkenalkan penduduk dan pengunjung mengenai berbagai aspek menarik dalam sejarah Sydney, termasuk tur ke tempat-tempat yang bernilai penting bagi masyarakat multibudaya di Kota ini, seperti Spanish Quarter dan Chinatown. Sebuah brosur lain juga akan memperkenalkan sejarah Koloni Sydney. Brosur tur jalan kaki ini telah diterjemahkan ke bahasa Mandarin, Korea dan Jepang.
- **Sejarah Lisan:** Sejarah Lisan seringkali merupakan titik mula untuk mendokumentasikan kehidupan rakyat. Program Sejarah Kota telah mengkoordinasikan dan mengumpulkan sejarah lisan dari para migran dan pengungsi, dan bagaimana mereka akhirnya menetap di Sydney.
- **Situs web Barani:** Pemahaman dan penghargaan atas budaya Aborigin terus dibina di dalam Kota Sydney melalui pembentukan situs web Barani. Situs web ini berisi sejarah, kisah kehidupan dan foto-foto kaum pribumi Australia yang telah memberikan sumbangsih besar terhadap bangsa dan negara.

Mengidentifikasi berbagai peluang untuk semakin mempromosikan situs web, dan meningkatkan pengertian dan penghormatan dari masyarakat yang berlatar belakang budaya dan bahasa yang beragam ini terhadap budaya Aborigin merupakan sebuah komitmen yang berkesinambungan dari Kota Sydney.

NAIDOC Week

Kota Sydney juga mendukung dan bekerja sama dengan masyarakat Aborigin dan Torres Strait Islander untuk menyelenggarakan berbagai acara di minggu pertama bulan Juli setiap tahun. NAIDOC Week merayakan sejarah, budaya dan pencapaian kaum Aborigin dan Torres Strait Islander dan berkomitmen untuk melibatkan seluruh anggota masyarakat termasuk dari kalangan migran dan pengungsi.

Program Hibah dan Sponsor

Program hibah dan sponsor dari Kota Sydney menyediakan pendanaan dan dukungan dalam bentuk barang/jasa terhadap berbagai kelompok dan organisasi masyarakat. Salah satu kelompok prioritas untuk mendapat dukungan ini adalah kalangan dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam. Program hibah dan sponsor Kota Sydney ini juga menyediakan dukungan yang ekstensif terhadap berbagai organisasi dan kelompok masyarakat untuk mengembangkan strategi yang mempromosikan saling pengertian dan meningkatkan akses ke informasi dan layanan bagi orang-orang dari masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam.

Perpustakaan

Jaringan perpustakaan Kota Sydney memiliki koleksi bahasa komunitas yang ekstensif, dan menampilkan setidaknya sembilan bahasa komunitas. Layanan perpustakaan juga telah mengumpulkan dan menganalisis data etnik klien, untuk menyediakan indikasi kebutuhan akan koleksi suatu bahasa tertentu, sehingga dapat semakin dikembangkan.

Layanan Anak-Anak

Layanan ini secara aktif mengintegrasikan pemahaman dan penghargaan lintas-budaya ke dalam program mereka. Layanan Anak-Anak juga memanfaatkan keahlian para relawan dari berbagai latar belakang budaya di dalam kegiatan organisasi, menampilkan gambar-gambar dan turut merayakan berbagai festival dari seluruh dunia.

Tenaga kerja dari beragam budaya

Keanekaragaman budaya di Kota Sydney juga tercermin dari tenaga kerja kita. Dalam bulan Juli 2006, survei keanekaragaman staf mengindikasikan bahwa 25% staf Kota ini lahir di luar negeri, 21% berbicara dalam bahasa kedua, 15% memiliki latar belakang bukan berbahasa Inggris, dan 3% dari latar belakang Aborigin dan Torres Strait Islander.

Kota Sydney juga mempekerjakan staf spesialis, dan memiliki Petugas Pengembangan Multibudaya (Multicultural Development Officer) untuk memberikan saran bagi Dewan mengenai berbagai masalah multibudaya dan mengembangkan kebijakan multibudaya. Petugas Pengembangan Multibudaya ini turut berpartisipasi dalam forum pemerintah dan non pemerintah, untuk memberi advokasi bagi masyarakat, serta membangun jejaring dan menyediakan saran dan dukungan bagi organisasi dan kelompok masyarakat. Petugas Pengembangan Multibudaya ini juga mengkoordinasikan program tahunan Hidup dalam Keharmonisan. Layanan Perpustakaan Dewan juga mempekerjakan pustakawan dari berbagai latar belakang budaya, untuk memastikan layanan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota yang beragam.

Layanan Kota Sydney, seperti Layanan Perpustakaan, Layanan Anak-anak, Lansia dan Penyandang Cacat, telah mengembangkan strategi dan kebijakan yang proaktif untuk membuat layanan mereka lebih mudah diakses oleh masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam. Ini mencakup rekrutmen staf yang memiliki dwibudaya dan dwibahasa, dan mengumpulkan data etnik klien secara teratur untuk membantu perencanaan dan evaluasi layanan. Kota Sydney juga telah mengumpulkan informasi yang ekstensif mengenai profil demografinya dan menyediakan data ini di situs web.

Ultimo Community Centre merupakan satu contoh bagaimana kebijakan ini dapat berfungsi di area lokal. Pusat kegiatan masyarakat ini mempekerjakan staf dwibahasa dan saat ini memiliki beberapa ratus klien dengan latar belakang bahasa China, yang mencakup sekitar 50% dari seluruh anggotanya. Pusat kegiatan ini juga mendukung dan mendorong partisipasi para relawan yang berbahasa China, misalnya membentuk sebuah Kelompok Lansia Senior China yang secara teratur mengadakan kelas seni dan program sosial, dan mampu menarik lebih dari 170 klien setiap minggunya.

Konsultasi Sustainable Sydney 2030

Sustainable Sydney 2030 merupakan sebuah proyek perencanaan strategis yang akan menciptakan sebuah rencana untuk memandu pembangunan Kota Sydney untuk 20 tahun ke depan dan selanjutnya. Proyek ini mencakup sejumlah strategi kreatif dan inklusif untuk berkonsultasi dengan masyarakat Kota yang beragam. Sampai saat ini, Kota telah berkonsultasi langsung dengan lebih dari tiga ribu penduduk Sydney dari segala kalangan, melalui berbagai forum, lokakarya, diskusi, pertemuan, proyek puisi sekolah dan pertemuan antar pemimpin masyarakat China.

Masing-masing hasil dan pencapaian dari sini akan dimanfaatkan untuk tujuan, inisiatif dan tindakan yang selanjutnya.

4.0 TUJUAN, INISIATIF DAN TINDAKAN

Strategi Keanekaragaman Budaya Kota Sydney 2008–2011 mempunyai enam tujuan:

1. Merayakan dan Menghargai Keanekaragaman

Mengakui, mendukung dan merayakan keanekaragaman budaya yang kaya dari penduduk lokal, pekerja dan pengunjung Kota Sydney.

2. Partisipasi dan Keterlibatan

Meningkatkan peluang bagi anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam untuk mendapat akses dan berpartisipasi dalam kehidupan Kota.

3. Layanan dan Dukungan yang Responsif

Menyediakan layanan yang responsif terhadap masyarakat dan mampu mendukung kalangan dengan kebutuhan bahasa atau budaya spesifik.

4. Sebuah Dewan yang Inklusif

Memastikan bahwa staf dan proses dalam Kota ini mencerminkan masyarakat dengan budaya yang beragam.

5. Kepemimpinan dan Advokasi

Mencari peluang bagi Kota untuk dapat menyediakan kepemimpinan dan bekerja dalam kemitraan dengan pihak-pihak lain untuk memberi advokasi bagi masyarakat dengan budaya yang beragam.

6. Melestarikan Kota yang Global

Memanfaatkan sepenuhnya manfaat ekonomi dari keanekaragaman budaya, dan mencari cara untuk melestarikan Sydney sebagai sebuah kota global.

Berikutnya adalah daftar inisiatif yang akan dilaksanakan berdasarkan masing-masing tujuan, bersama dengan serangkaian langkah tindakan yang akan diterapkan antara tahun 2008 sampai 2011.

4.1 Merayakan dan Menghargai Keanekaragaman

Kota Sydney mengakui, mendukung, menghargai dan merayakan keanekaragaman budaya yang kaya dari penduduk, pekerja dan pengunjung di kota ini.

Kita merayakan fakta bahwa banyak dari semangat dinamis dan vitalitas Kota ini diberikan oleh sepertiga lebih penduduk yang lahir di luar Australia, yang membawa paduan keahlian, budaya, bahasa dan agama yang beragam ke kota ini.

Untuk meneruskan vitalitas ini, dan untuk meningkatkan peluang untuk merayakan dan mendukung keanekaragaman, Kota Sydney berkomitmen terhadap inisiatif-inisiatif berikut ini:

- 1.1 Menyelenggarakan acara-acara akbar yang mendukung keanekaragaman
- 1.2 Mempromosikan keharmonisan dalam masyarakat
- 1.3 Mendukung perayaan keanekaragaman dalam masyarakat
- 1.4 Menampilkan keanekaragaman dalam gambar-gambar, karya seni dan dokumentasi kota
- 1.5 Mempromosikan sejarah dan warisan budaya kita yang berasal dari aneka ragam budaya
- 1.6 Secara aktif berpartisipasi dalam upacara kewarganegaraan
- 1.7 Mempromosikan budaya dan warisan sejarah kaum Aborigin dan Torres Strait Islander terhadap masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam

4.2 Partisipasi dan Keterlibatan

Setiap orang yang tinggal, bekerja, belajar atau mengunjungi Kota Sydney memiliki sesuatu untuk disumbangkan pada kehidupan masyarakatnya. Jenis keahlian, kemampuan dan pengalaman yang ditawarkan merupakan bagian yang menjadikan Sydney sebuah tempat yang hebat untuk tinggal dan bekerja.

Sebuah kota yang mudah diakses adalah kota yang memastikan bahwa seluruh penduduknya mendapat peluang untuk memanfaatkan layanan dan fasilitas yang dimiliki, dan turut mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan. Bagi kalangan yang bahasa utamanya bukan bahasa Inggris, ini mencakup persyaratan akan layanan penerjemahan dan informasi dalam multi-bahasa dan multi-format.

Dalam rangka meningkatkan peluang bagi penduduk, pekerja atau pengunjung dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam untuk dapat mengakses dan berpartisipasi dalam kehidupan kota, Kota Sydney berkomitmen pada inisiatif-inisiatif berikut ini:

- 2.1 Mengembangkan sebuah Protokol Komunikasi Multibudaya, termasuk penggunaan penerjemahan strategis
- 2.2 Meningkatkan situs web multi bahasa Kota Sydney
- 2.3 Menyediakan akses mudah ke layanan penerjemahan
- 2.4 Merekrut dan memanfaatkan penggunaan strategis staf dwibahasa
- 2.5 Memastikan komunikasi yang dapat diakses
- 2.6 Melaksanakan konsultasi yang inklusif
- 2.7 Menyediakan lokasi dan fasilitas yang dapat diakses

4.3 Layanan dan Dukungan yang Responsif

Kota Sydney bangga akan berbagai jenis layanan hibah, sponsor, sosial dan informasi yang disediakan untuk masyarakat. Inisiatif-inisiatif ini hadir untuk dimanfaatkan seluruh penduduk, dan oleh karena itu harus responsif terhadap kebutuhan anggota masyarakat.

Untuk memastikan semua anggota masyarakat berpeluang memanfaatkan layanan yang ada di kota, dan membuktikan bahwa layanan tersebut responsif terhadap kebutuhan mereka, Kota Sydney berkomitmen pada inisiatif-inisiatif berikut ini:

- 3.1 Menyediakan hibah dan sponsor yang inklusif terhadap masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam
- 3.2 Melaksanakan program layanan masyarakat yang beragam secara budaya
- 3.3 Memberikan layanan perpustakaan yang inklusif
- 3.4 Meningkatkan inklusivitas layanan-layanan inti
- 3.5 Meningkatkan inklusivitas aktivitas perencanaan dan perancangan
- 3.6 Melaksanakan riset terhadap kebutuhan masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam
- 3.7 Membantu membangun kapasitas masyarakat multibudaya agar mampu mendukung dan menanggapi kebutuhan dan permasalahan baru yang muncul
- 3.8 Mendukung dan menanggapi kebutuhan segmen masyarakat yang kecil dan sedang berkembang

4.4 Sebuah Dewan yang Inklusif

Masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam paling baik dilayani oleh staf dewan yang mencerminkan tingkat keanekaragaman yang sama. Seperti halnya keanekaragaman budaya merupakan kenyataan yang tampak jelas di jalan-jalan Sydney, demikian pula keanekaragaman ini harus nyata dalam koridor sebuah Dewan kota.

Pelatihan staf dalam hal kesadaran lintas-budaya, rekrutmen staf dwibahasa dan spesialis multibudaya, semua turut berkontribusi untuk membangun suatu tenaga kerja yang kokoh dan responsif.

Untuk mencapai tujuan dari sebuah Kota yang inklusif, Kota Sydney berkomitmen pada inisiatif-inisiatif berikut ini:

- 4.1 Memastikan bahwa pengambilan keputusan dewan bersifat inklusif
- 4.2 Mempekerjakan staf spesialis yang multibudaya
- 4.3 Membentuk sebuah Panel Saran Multibudaya
- 4.4 Melaksanakan rekrutmen yang beragam secara budaya
- 4.5 Mengadakan pelatihan staf mengenai kesadaran lintas-budaya
- 4.6 Melaksanakan pengambilan keputusan berdasarkan bukti

4.5 Kepemimpinan dan Advokasi

Pembangunan masyarakat di abad ke dua puluh satu ini menuntut suatu visi yang melihat lebih dari sekedar batas-batas fisik sebuah kota.

Setelah mengakui nilai jasa keanekaragaman budaya terhadap keberhasilan sosial dan ekonomi Sydney, Kota Sydney mampu mendorong dewan-dewan kota lain dan pemerintah negara bagian dan persemakmuran untuk mengembangkan lebih banyak kebijakan dan praktik untuk meningkatkan keharmonisan dan inklusivitas dalam masyarakat, dalam rangka menjadikan Australia sebuah negeri yang lebih baik bagi kita semua.

Sebagai dewan lokal utama untuk ibukota negara bagian New South Wales, Kota Sydney mempunyai peran penting dalam kepemimpinan dan advokasi di negara bagian ini dan di tingkat pemerintahan selebihnya.

Untuk mengambil langkah-langkah dalam rangka memenuhi peran pemimpin dan advokasi, Kota Sydney berkomitmen pada inisiatif-inisiatif berikut ini:

- 5.1 Mendorong manfaat keanekaragaman budaya
- 5.2 Mendukung dan memberi advokasi bagi pengungsi dan pencari suaka
- 5.3 Mendorong inisiatif untuk relawan multibudaya dan migran tenaga ahli
- 5.4 Bermitra dengan berbagai tingkatan pemerintahan
- 5.5 Terlibat aktif dengan masyarakat
- 5.6 Mendorong Strategi Keanekaragaman Budaya

4.6 Melestarikan Kota yang Global

Australia merupakan bagian dari sebuah komunitas global, dan Kota Sydney telah menjadi suatu titik hubung yang penting antara negara kita dengan dunia, khususnya di kawasan Asia Pasifik.

Komunikasi dan bentuk transportasi modern berarti bahwa informasi dan manusia kini aktif bergerak, tidak seperti dahulu. Dalam jenis pasar global seperti inilah keanekaragaman budaya dan bahasa sangat berarti dan perekonomian yang menyadari hal ini akan berkembang maju.

Kota Sydney dapat mewujudkan manfaat yang beraneka ragam untuk menjadi suatu kota global utama di Australia dengan cara membantu dan mendorong kalangan bisnis, pekerja, dan siswa dengan beragam budaya dan bahasa, agar dapat mencapai potensi yang sebesar-besarnya. Dengan cara ini, Sydney dapat tetap tumbuh dan mampu mempertahankan popularitasnya sebagai suatu tempat tujuan wisata kelas satu dan tempat yang menarik bagi perusahaan-perusahaan global untuk membuka usahanya.

Untuk terus membangun status Sydney sebagai jalur penting Australia ke perekonomian global, dalam tiga tahun mendatang Kota Sydney berkomitmen untuk menjalankan inisiatif-inisiatif berikut ini:

- 6.1 Melestarikan status kota global kita
- 6.2 Memperbaiki perencanaan sosial dan perkotaan kita
- 6.3 Mendorong masyarakat bisnis dengan beragam budaya
- 6.4 Mendorong siswa internasional
- 6.5 Mendukung pariwisata
- 6.6 Memberi advokasi mengenai manfaat ekonomi dari keanekaragaman budaya

5.0 MENERAPKAN STRATEGI MENJADI TINDAKAN

Menindaklanjuti penerapan Strategi Keanekaragaman Budaya di Kota ini, akan diambil sejumlah langkah-langkah untuk memastikan agar inisiatif dan tindakan tersebut dilaksanakan, serta dikaji dan dipantau secara teratur. Hal ini mencakup:

5.1 Rencana Tindakan Strategi Keanekaragaman Budaya 2008–2011

Untuk melengkapi Strategi ini, Kota Sydney telah menyiapkan sebuah matriks Rencana Tindakan yang terperinci, yang menguraikan masing-masing tindakan dan pertanggungjawaban.

Segara setelah disetujui, matriks Rencana Tindakan ini akan difinalisasi dengan tanggal, target dan produk hasil yang telah diperbarui, sesuai dengan masing-masing inisiatif.

Matriks ini akan menjadi dokumen kerja internal bagi staf dewan, dan akan digunakan untuk pelaporan dan pemantauan yang berkesinambungan (lihat butir 3 dan 4 di bawah).

5.2 Panel Saran Multibudaya

Sebagaimana tertera dalam Rencana Tindakan (lihat butir 4.3), sebuah Panel Saran Multibudaya, yang terdiri dari perwakilan dewan, penyedia layanan dengan beragam budaya dan bahasa dan para anggota masyarakat, akan bertemu tiga kali dalam setahun untuk mengkaji dan memberi komentar mengenai penerapan berbagai inisiatif yang terdapat dalam Strategi Keanekaragaman Budaya. Mereka juga akan bertemu untuk memberi saran bagi Kota mengenai kemungkinan tindakan-tindakan baru yang dapat dipertimbangkan sesuai dengan tujuan dan inisiatif yang telah disepakati.

Jika diperlukan, informasi dan saran akan diberikan juga kepada bagian-bagian yang relevan di dalam Dewan, sebagai bagian dari proses perbaikan yang terus menerus.

5.3 Pemantauan dan laporan kemajuan

Laporan tahunan mengenai kemajuan Strategi ini akan diberikan kepada staf senior dewan sebagai bagian dari proses pelaporan Rencana Korporat.

Juga akan diberikan sebuah Laporan Aktivitas Kesetaraan dan Akses tahunan kepada Komisi Hubungan Masyarakat NSW untuk sebuah NSW yang multibudaya.

5.4 Pengkajian tahunan dan rencana tindakan yang baru

Bersamaan dengan laporan kemajuan kuartalan akhir tahun (lihat butir 3 di atas), akan dibuat sebuah Laporan Tahunan Status Strategi Keanekaragaman Budaya, yang mencatat pencapaian selama 12 bulan terakhir dan menentukan rencana tindakan yang baru untuk tahun mendatang.

Tindakan-tindakan baru ini akan dikembangkan sebagai bagian dari suatu proses perbaikan yang terus menerus terhadap tujuan dan inisiatif Strategi, serta akan meneruskan keberhasilan yang telah didapat sebelumnya.

Rencana tindakan ini akan dikembangkan berdasarkan konsultasi dengan masyarakat, termasuk saran dan masukan dari Panel Saran Multibudaya, beserta dari staf dewan yang relevan.

5.5 Evaluasi empat tahun

Pada akhir tahun keempat Strategi ini, Kota Sydney akan mengadakan evaluasi independen terhadap penerapan Strategi Keanekaragaman Budaya. Evaluasi ini juga akan membantu membentuk tujuan, inisiatif dan tindakan yang akan dimasukkan dalam tahap proses perencanaan keanekaragaman budaya yang berikutnya di Kota Sydney.

Tujuan 1: Merayakan dan Menghargai Keanekaragaman

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>1.1</p> <p>Mengadakan acara-acara akbar yang merayakan keanekaragaman</p> <p>Mengadakan dan mensponsori acara-acara akbar yang menampilkan kekayaan keanekaragaman budaya kota.</p>	<p>Terus menyelenggarakan dan mendorong acara akbar tahunan yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya di Kota Sydney</p> <p>Mendukung dan mendorong masyarakat dari beragam latar belakang budaya untuk turut berpartisipasi dan berkontribusi dalam acara budaya yang merayakan keanekaragaman</p> <p>Mendukung dan mendorong masyarakat dari beragam latar belakang budaya untuk turut berpartisipasi dan berkontribusi dalam acara budaya di kota ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Festival Tahun Baru Imlek ■ Program Hidup dalam Keharmonisan ■ Live Green (Hidup Secara Ramah Lingkungan) ■ Perayaan Natal <p>Mempromosikan acara-acara akbar di Kota Sydney kepada masyarakat yang beraneka ragam, menggunakan media etnik dan jaringan masyarakat</p>	<p>Acara Komunikasi dan Kehidupan Masyarakat</p> <p>Acara Komunikasi dan Media Pemasaran Kehidupan Masyarakat</p> <p>Acara Komunikasi dan Media Kehidupan Masyarakat</p>	<p>Tahunan dan Terus Menerus</p> <p>Tahunan dan Terus Menerus</p> <p>Tahunan dan Terus Menerus</p> <p>Tahunan dan Terus Menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Juga lihat sumber daya yang terdaftar di 2.1 dan 2.2</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>
<p>1.2</p> <p>Mendorong keharmonisan dalam masyarakat</p> <p>Mengkoordinasikan, mendukung dan mempromosikan acara-acara dan inisiatif yang mendorong pemahaman, peng-hargaan dan keharmonisan secara lintas budaya</p>	<p>Mengkoordinasikan program tahunan Hidup dalam Keharmonisan untuk mempromosikan keharmonisan dan pemahaman lintas budaya antar segmen masyarakat</p> <p>Bekerja sama dengan organisasi masyarakat dan agama untuk mendorong dialog antar umat beragama</p>	<p>Kehidupan Masyarakat Pemasaran</p>	<p>Tahunan dan Terus Menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>1.3 Mendukung perayaan keanekaragaman dalam masyarakat</p> <p>Mendukung dan mendorong perayaan masyarakat, acara dan aktivitas yang merayakan keanekaragaman budaya dan membina harmoni dalam masyarakat</p>	<p>Secara aktif mendukung masyarakat untuk merayakan warisan budaya mereka melalui program Hibah dan Sponsor Kota Sydney</p> <p>Membimbing dan memberi saran bagi organisasi dan kelompok masyarakat mengenai cara-cara untuk merancang dan menyelenggarakan acara masyarakat yang merayakan keanekaragaman budaya dan mendorong keharmonisan dalam masyarakat</p>	Kehidupan Masyarakat	Tahunan dan Terus Menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati
<p>1.4 Menampilkan keanekaragaman dalam gambar-gambar, karya seni dan dokumentasi di Kota Sydney</p> <p>Menampilkan budaya dan sejarah Kota yang kaya melalui penggunaan secara terus menerus gambar-gambar yang mencerminkan keanekaragaman budayanya</p>	<p>Terus menggunakan gambar-gambar dan bahasa yang bersifat inklusif terhadap populasi yang beragam secara budaya</p> <p>Memastikan bahwa program koleksi dan kuratorial di Kota ini menampilkan keanekaragaman budaya dalam akuisisi dan pameran koleksinya</p> <p>Memastikan bahwa program Seni Publik di Kota ini bersifat inklusif dan mencerminkan keanekaragaman budaya Kota dalam hal perencanaan, perancangan dan pelaksanaannya</p>	<p>Komunikasi dan Media</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Layanan Konsumen</p> <p>Kehidupan Masyarakat (Pengembangan Budaya)</p> <p>Pemasaran</p> <p>Proyek-Proyek Kota (Seni Publik)</p>	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>1.5 Mempromosikan sejarah dan warisan budaya kita yang beragam secara budaya</p> <p>Melakukan riset dan mempromosikan kekayaan sejarah dan warisan budaya Kota ini melalui program Sejarah Kota</p>	<p>Sebagai bagian dari program Sejarah Kota, terus melakukan riset, memetakan dan mempublikasikan informasi mengenai sejarah migran di Sydney</p> <p>Melaksanakan proyek pembaruan besar terhadap sejarah dan warisan budaya migrasi China di Kota ini, sebagai bagian dari proyek Dictionary of Sydney</p> <p>Mempromosikan dan mengembangkan warisan sejarah yang beragam, baik secara budaya maupun bahasa, yang terdaftar dalam situs web sejarah Kota</p> <p>Memasukkan sejarah Kota yang beragam secara budaya dan bahasa ini ke dalam lambang, rambu dan plakat saat proyek penunjuk jalan dikembangkan.</p> <p>Memasukkan dan memelihara dengan baik artefaks yang mencerminkan warisan budaya Kota yang kaya ini ke dalam kebijakan dan praktik kuratorial dewan</p> <p>Mendukung dan mengoordinasikan proyek-proyek yang mengumpulkan sejarah lisan para migran dan pengungsi di Sydney.</p>	<p>Kehidupan Masyarakat (Program Sejarah)</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>
<p>1.6 Secara aktif berpartisipasi dalam upacara kewarganegaraan</p> <p>Menyelenggarakan dan merayakan keanekaragaman budaya sebagai bagian dari peran Kota dalam upacara kewarganegaraan Australia</p>	<p>Terus mengakui dan merayakan keanekaragaman budaya dan para pemilik tradisional di Kota ini, sebagai bagian dari keterlibatan terus menerus Kota Sydney dalam upacara kewarganegaraan Australia</p> <p>Terus memasukkan pesan-pesan harmoni dan saling menghargai dalam pesan-pesan yang diberikan atas nama Kota Sydney</p>	<p>Kantor Lord Mayor (Protokol) Komunikasi dan Media</p>	<p>Tahunan dan Terus Menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>1.7</p> <p>Mempromosikan budaya dan warisan sejarah penduduk Aborigin dan Torres Strait Islander kepada masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Mempromosikan pemahaman dan penghormatan atas budaya dan warisan sejarah penduduk Aborigin dan Torres Strait Islander dalam masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Tindakan</p> <p>Mengikuti Protokol Kota bagi Penduduk Aborigin dan Torres Strait Islander saat melaksanakan semua acara dan kegiatan Kota</p> <p>Mempromosikan situs web Welcome to Barani milik Kota Sydney ke seluruh segmen masyarakat, termasuk masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Melalui acara, hibah dan sponsor, dan inisiatif dukungan yang mempromosikan saling pengertian antar masyarakat Aborigin dan Torres Strait Islander dengan masyarakat lain</p>	<p>Semua pihak</p> <p>Kehidupan Masyarakat (Program Sejarah)</p> <p>Kehidupan Masyarakat (Pengembangan Budaya)</p>	<p>Terus menerus</p> <p>2009/10</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Tujuan 2: Partisipasi dan Keterlibatan

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>2.1 Mengembangkan sebuah Protokol Komunikasi Multibudaya</p> <p>Menetapkan kebijakan dan prosedur untuk menerjemahkan dan menyebarkan informasi inti ke bahasa-bahasa utama dalam masyarakat</p>	<p>Mengembangkan sebuah Protokol Komunikasi Multibudaya bagi staf Kota dengan berbagai metode agar dapat menjangkau masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam dengan lebih baik</p> <p>Mengiklankan dan mempromosikan acara-acara akbar dan keputusan penting dewan di dalam masyarakat yang beragam secara budaya dan bahasa, melalui penerjemahan dan/atau promosi dalam media etnik</p>	<p>Kehidupan Masyarakat Komunikasi dan Media Keterlibatan Masyarakat</p> <p>Komunikasi dan Media Pemasaran Acara</p>	<p>2008/9</p> <p>Tahunan dan Terus Menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Target dana \$30,000 dalam anggaran 2008/9 (iklan media etnik untuk 6 acara dalam 10 bahasa)</p>
	<p>Mengidentifikasi publikasi Kota yang menjadi prioritas untuk diterjemahkan ke bahasa-bahasa utama dalam masyarakat, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Strategi Keanekaragaman Budaya ■ Rencana Korporat dan Rencana Strategis ■ Informasi mengenai program dan layanan dewan 	<p>Semua pihak Komunikasi dan Media Layanan Konsumen Kehidupan Masyarakat (MultiPengembangan Budaya Officer)</p>	<p>2008/9 dan terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Target dana \$50,000 dalam proses anggaran 2008/9 untuk penerjemahan</p>
<p>2.2 Memperbaiki situs web multibahasa Kota</p> <p>Mengembangkan komponen multibahasa dalam situs web Kota</p>	<p>Mempromosikan dan mengembangkan jenis informasi terjemahan yang tersedia di halaman web multibahasa Kota, termasuk informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ berbagai layanan dan program dewan ■ kebijakan dan strategi seperti yang diidentifikasi dalam Protokol Komunikasi Multibudaya 	<p>Kehidupan Masyarakat Komunikasi dan Media Pengembangan TI Semua pihak</p>	<p>2008/9</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>2.3</p> <p>Menyediakan akses mudah ke layanan penerjemahan Memfasilitasi akses mudah ke layanan penerjemahan</p>	<p>Mempromosikan penggunaan Telephone Interpreting Service (Layanan Penerjemahan Telepon) dan menyediakan sistem telepon ganda di lokasi kontak publik</p> <p>Melatih semua staf yang berhubungan dengan konsumen mengenai penggunaan Telephone Interpreting Service dan mengembangkan pelatihan tentang penggunaan jasa penerjemahan</p> <p>Menyediakan penerjemah di lokasi untuk layanan, konsultasi dan acara dewan jika diperlukan</p>	<p>Layanan Konsumen</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Sumber Daya Manusia</p>		<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Lihat sumber daya di butir 2.1</p>
<p>2.4</p> <p>Merekrut dan memanfaatkan staf dwibahasa Merekrut dan memanfaatkan keahlian bahasa dan budaya</p>	<p>Mengidentifikasi dan merekrut individu yang terlatih khusus untuk posisi-posisi penting di dalam dewan (misalnya dalam hal Layanan Konsumen, Layanan Masyarakat, Keterlibatan Korporat dengan Masyarakat) di mana keahlian bahasa kedua adalah penting atau diutamakan</p> <p>Mengkaji Kebijakan Pembantu Bahasa (Language Aide Policy) Kota untuk memanfaatkan staf dwibahasa di Kota dalam bidang layanan konsumen dan aktivitas lainnya</p>	<p>Layanan Konsumen</p> <p>Keterlibatan Korporat dengan Masyarakat</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Sumber Daya Manusia</p>		<p>\$20,000 akan diusahakan dalam tahun anggaran 2008/9 (penggunaan juru bahasa di tempat)</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Akan dimasukkan ke anggaran di masa depan, setelah mendapat hasil dari pengkajian Kebijakan Pembantu Bahasa</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>2.5 Memastikan Komunikasi yang dapat diakses</p> <p>Memperkuat dan melakukan standarisasi aplikasi Kota dalam hal Kebijakan Bahasa Inggris Sederhana (Plain English Policy) dan daftar layanan penerjemahan yang tersedia dalam komunikasi</p>	<p>Memperkenalkan pesan multibahasa yang telah distandarisasi, termasuk nomor kontak untuk Translating and Interpreting Service, pada semua kop surat dan komunikasi Kota dengan penduduk</p> <p>Menyelenggarakan tomba seni untuk desain pesan selamat datang multibahasa yang akan ditampilkan di berbagai fasilitas dewan.</p>	<p>Komunikasi dan Media Kehidupan Masyarakat</p> <p>Kehidupan Masyarakat Layanan Konsumen</p>	<p>2008 dan seterusnya</p> <p>2008</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Juga lihat sumber daya yang terdaftar dalam butir 2.1 dan 2.2</p>
<p>2.6 Melaksanakan konsultasi yang inklusif</p> <p>Mengembangkan jenis teknik konsultasi yang digunakan di seluruh Kota untuk memastikan anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam dapat berpartisipasi dalam proses konsultasi publik</p>	<p>Menggunakan media etnik untuk mengkomunikasikan kepada penduduk inisiatif-inisiatif yang penting</p> <p>Jika keadaan memungkinkan, menyediakan penerjemah di konsultasi yang relevan</p> <p>Mempromosikan forum yang akan datang dan acara-acara Kota lainnya dalam media dan jaringan masyarakat etnik</p> <p>Merencanakan, mempromosikan dan menerapkan kalender konsultasi tahunan yang secara spesifik mencakup para pemangku kepentingan dengan beragam budaya dan bahasa</p> <p>Bekerja sama dengan penduduk dan kelompok masyarakat di Kota untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Komunikasi dan Media Kehidupan Masyarakat</p> <p>Komunikasi dan Media Keterlibatan Masyarakat Kehidupan Masyarakat</p>	<p>2008</p> <p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Juga lihat sumber daya yang terdaftar dalam butir 2.1 dan 2.2</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>2.7</p> <p>Menyediakan lokasi dan fasilitas yang dapat diakses</p> <p>Memastikan lokasi dan fasilitas Kota dapat diakses oleh kelompok masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam dan kelompok lainnya yang mendukung harmoni masyarakat</p>	<p>Mempromosikan penggunaan atau penyewaan fasilitas Kota oleh kelompok masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam atau kelompok lain yang merayakan harmoni atau warisan budaya dalam masyarakat</p> <p>Di dalam dokumen tender Kota untuk permintaan proposal, memuat kebijakan untuk memastikan bahwa masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam mendapatkan akses mudah ke layanan dan fasilitas dewan</p> <p>Memantau dan mengevaluasi penggunaan fasilitas Dewan oleh masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam, serta mengidentifikasi dan mengatasi hambatan akses</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Tujuan 3: Layanan dan Dukungan yang Responsif

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>3.1 Menyediakan hibah dan sponsor yang bersifat inklusif terhadap masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Proses hibah dan sponsor Kota terus mendorong dan mendukung aplikasi dari organisasi dan anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Menyediakan dukungan dan saran kepada organisasi atau kelompok dengan budaya dan bahasa yang beragam yang bekerja dengan masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam, untuk mengajukan aplikasi ke program hibah Kota.</p> <p>Terus memberi saran dan bekerja sama dengan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendorong aplikasi hibah, yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ mempromosikan pemahaman dan penerimaan terhadap anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam ■ meningkatkan komunikasi dan partisipasi dari anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam ■ menyediakan dukungan terhadap masyarakat-masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam <p>Terus memantau dan mengumpulkan data mengenai proporsi hibah dan sponsor yang secara langsung ataupun tidak langsung mendukung anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Mempromosikan Program Hibah dan Sponsor Kota dalam media etnik dan jaringan komunitas selain media umum</p>	<p>Kehidupan Masyarakat (Pengembangan Budaya dan Petugas Pengembangan Multibudaya)</p> <p>Kehidupan Masyarakat (Pengembangan Budaya dan Petugas Pengembangan Multibudaya)</p> <p>Kehidupan Masyarakat (Pengembangan Budaya)</p>	<p>Terus menerus</p> <p>Terus menerus</p> <p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>3.2 Menyediakan program layanan bagi masyarakat dengan budaya yang beragam</p> <p>Dalam semua layanan masyarakat, menyediakan program yang sesuai dengan budaya, mendukung dan menjalankan aktivitas yang mencerminkan latar belakang budaya, bahasa dan agama masyarakat lokal.</p>	<p>Meningkatkan jumlah dan rentang tema dan aktivitas program dengan budaya dan bahasa yang beragam yang dilaksanakan oleh bagian Layanan Masyarakat, Lansia, Anak-Anak dan Pemuda di Kota</p> <p>Melakukan lintas-promosi terhadap program dan aktivitas dengan budaya yang beragam di dalam layanan dan pusat kegiatan Kota lainnya, untuk meningkatkan partisipasi</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p>	<p>Tahunan dan Terus Menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>
<p>3.3 Menyediakan layanan perpustakaan yang inklusif</p> <p>Menerapkan berbagai langkah untuk meningkatkan kemudahan akses ke jaringan perpustakaan Kota, bagi anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Mengembangkan sebuah Rencana Pemasaran Perpustakaan, yang mencakup berbagai strategi untuk mempromosikan layanan perpustakaan terhadap para anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam dan para siswa internasional</p> <p>Terus mempromosikan koleksi multibudaya Kota</p> <p>Terus menyediakan layanan dan sumber daya dalam bahasa selain bahasa Inggris untuk mencerminkan demografik lokal dan pola penggunaan</p> <p>Melaksanakan program promosi yang baru terhadap layanan perpustakaan secara umum, khususnya untuk pinjaman antar-perpustakaan dan antaran rumah, terhadap penduduk Kota</p>	<p>Kehidupan Masyarakat (Perpustakaan)</p>	<p>2008/9 dan Terus Menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Juga lihat sumber daya dalam butir 2.1 dan 2.2</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>3.4 Memperkuat sifat inklusif pada layanan-layanan inti</p> <p>Memastikan informasi dan layanan dewan menjawab kebutuhan klien dan masyarakat lokal dengan budaya dan bahasa yang beragam.</p>	<p>Terus menggunakan keahlian internal staf spesialis multibudaya Kota untuk menyediakan saran bagi semua unit usaha mengenai kebijakan praktik yang terbaik, prosedur dan strategi komunikasi bagi masyarakat-masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Menyediakan pelatihan kesadaran lintas-budaya kepada staf yang bertugas memberikan layanan konsumen utama, untuk memastikan bahwa layanan Kota dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Mendorong masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam untuk menggunakan papan pengumuman publik dan situs web Kota untuk mempromosikan acara dan layanan masyarakat</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Komunikasi dan Media</p> <p>Keterlibatan Masyarakat</p> <p>Layanan Konsumen</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>
<p>3.5 Meningkatkan inklusivitas dari aktivitas perencanaan dan perancangan</p> <p>Di mana diperlukan, menerapkan strategi konsultatif yang dibuat khusus untuk memasukkan berbagai pandangan dan kebutuhan masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam dalam perencanaan penting</p>	<p>Mengkaji proses-proses Penilaian Dampak Sosial untuk memastikan bahwa kebutuhan masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam telah tercerminkan secara baik di dalam perancangan, pengembangan dan perencanaan proyek-proyek, fasilitas, layanan dan program-program akbar</p> <p>Untuk pengembangan dewan dan perencanaan fasilitas yang besar, terutama dalam area-area yang memiliki populasi tinggi budaya dan bahasa yang beragam, melakukan langkah-langkah untuk memastikan anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam ini telah diajak dalam konsultasi</p>	<p>Kehidupan Masyarakat (Kebijakan dan Program Sosial)</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Keterlibatan Masyarakat</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>3.6 Melaksanakan riset mengenai kebutuhan masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Melaksanakan, mengugaskan dan menyebarkan riset mengenai tren dan kebutuhan masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam, untuk membantu perencanaan dan penerapan layanan dan inisiatif</p>	<p>Melaksanakan analisis terperinci tentang data Sensus 2006, termasuk demografik dan lokasi spesifik masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Secara luas menyebarkan analisis Sensus kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal, untuk membantu menginformasikan perencanaan layanan dan investasi jangka panjang</p> <p>Menerbitkan dan mempromosikan rangkuman Sensus pada situs web Kota</p> <p>Melaksanakan riset yang terus menerus untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan dalam masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam, termasuk kebutuhan dari segmen masyarakat yang kecil dan sedang berkembang, dan para invididu dari kalangan budaya dan bahasa yang beragam yang memiliki kebutuhan khusus</p> <p>Menetapkan rekomendasi dari Proyek Riset Indonesia 2007, dalam kemitraan dengan organisasi masyarakat Indonesia</p>	<p>Pengembangan Ekonomi (Riset) Kehidupan Masyarakat Komunikasi dan Media TI</p>	<p>2008</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>3.7 Membantu membangun kapasitas masyarakat multibudaya agar mampu mendukung dan menanggapi kebutuhan dan permasalahan mereka yang mulai terjadi</p> <p>Menyediakan peluang pelatihan, bimbingan dan kemitraan kepada kelompok dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan efektivitas dan kompetensi</p>	<p>Melalui layanan Kota dan program Hibah dan Sponsornya, mendukung proyek-proyek yang menyediakan peluang pelatihan dan bimbingan kepada kelompok dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan efektivitas dan kompetensi</p> <p>Bahwa layanan Kota bekerja sama dengan kelompok dan organisasi masyarakat untuk menjawab kebutuhan masyarakat</p>	Kehidupan Masyarakat	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati
<p>3.8 Mengidentifikasi, mendukung dan menjawab kebutuhan dari segmen masyarakat yang kecil dan sedang berkembang</p> <p>Bahwa Kota mengadakan riset mengenai kebutuhan dan permasalahan dari para siswa internasional, masyarakat Korea, Thailand dan segmen-segmen masyarakat yang kecil dan sedang berkembang lainnya</p>	<p>Bahwa Kota mengadakan riset mengenai kebutuhan sosial dan menetap serta permasalahan lain dari para siswa internasional, masyarakat Korea, Thailand dan segmen-segmen masyarakat yang kecil dan sedang berkembang lainnya</p>	Kehidupan Masyarakat	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati

Tujuan 4: Sebuah Dewan yang Inklusif

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>4.1 Memastikan pengambilan keputusan dewan bersifat inklusif</p> <p>Menerapkan prosedur yang memastikan bahwa semua keputusan Dewan mencerminkan dan memasukkan pandangan dari para anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Mengkaji pola laporan Kota untuk memastikan pola tersebut telah memasukkan pertimbangan mengenai dampak masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>
<p>4.2 Mempekerjakan staf spesialis multibudaya</p> <p>Mempekerjakan staf spesialis untuk memberi saran mengenai inisiatif dan Undang Undang multibudaya, sebagai sumber daya referensi bagi masyarakat maupun Kota</p>	<p>Terus mempekerjakan Petugas Pengembangan Multibudaya secara tetap (penuh-waktu), sebagai sumber daya referensi bagi staf dewan dan masyarakat, dalam hal masalah-masalah yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya</p> <p>Terus mempekerjakan Pustakawan Multibudaya secara tetap (penuh-waktu) untuk membantu strategi meningkatkan kemudahan akses ke perpustakaan Kota</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>
<p>4.3 Membentuk Panel Saran Multibudaya</p> <p>Membentuk sebuah forum aktif untuk menyediakan tanggapan dari masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam kepada Kota</p>	<p>Membentuk sebuah Panel Saran Multibudaya untuk membantu Kota menerapkan visi dan strateginya berkaitan dengan keanekaragaman budaya</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p>	<p>2008 dan seterusnya</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>4.4 Melaksanakan rekrutmen yang beragam secara budaya</p> <p>Meningkatkan rekrutmen staf dwibahasa untuk posisi-posisi layanan yang penting, untuk mencerminkan kebutuhan bahasa dan budaya yang spesifik dalam masyarakat.</p>	<p>Memastikan iklan lowongan mampu menarik lamaran dari orang-orang dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam, seperti 'komitmen terhadap EEO' dan 'pelamar dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam diharapkan turut melamar'</p> <p>Memperkenalkan sebuah kriteria seleksi standar yang diinginkan bagi posisi staf layanan konsumen atau staf "garis depan" (frontline) yang berkaitan dengan 'kemahiran dalam bahasa komunitas yang relevan' dan 'menunjukkan kesadaran akan masalah dan sensitivitas terhadap keanekaragaman budaya'</p> <p>Merekrut secara spesifik staf yang mampu berbicara dalam bahasa komunitas untuk posisi-posisi yang relevan di dalam bidang Keterlibatan Korporat dengan Masyarakat, Layanan Konsumen, Kehidupan Masyarakat dan unit-unit usaha lainnya (sesuai dengan prinsip prestasi)</p> <p>Terus merekrut dan menghargai dengan baik staf dwibahasa atau staf yang menunjukkan kesadaran akan masalah dan sensitivitas keanekaragaman budaya di seluruh posisi-posisi dalam Dewan (sesuai dengan prinsip prestasi).</p>	<p>Sumber Daya Manusia Kehidupan Masyarakat Layanan Konsumen Keterlibatan Kota</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati Juga lihat sumber daya di butir 2.1</p>
<p>4.5 Menyediakan pelatihan staf mengenai kesadaran lintas-budaya</p> <p>Memberikan pelatihan yang tepat bagi staf-staf kunci agar mereka dapat membantu konsumen dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Mengembangkan, mempromosikan dan menjalankan kursus pelatihan kesadaran lintas-budaya bagi para staf "garis depan" (frontline) di seluruh Kota</p> <p>Mengkaji informasi lintas-budaya yang telah terdapat dalam kursus induksi Kota, dan ditingkatkan sesuai keperluan</p>	<p>Sumber Daya Manusia Kehidupan Masyarakat (Petugas Pengembangan Multibudaya)</p>	<p>2008 dan Terus Menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>4.6 Melaksanakan pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti</p> <p>Menggunakan semua data yang tersedia mengenai penduduk dengan budaya dan bahasa yang beragam dan para pengguna lain untuk memastikan kebijakan dan layanan bersifat responsif</p>	<p>Mengkaji instrumen pengumpulan data yang telah digunakan oleh dewan untuk mengidentifikasi di mana langkah standarisasi budaya dan bahasa yang beragam mungkin diperlukan</p> <p>Mengembangkan dan mempromosikan secara internal, pertanyaan-pertanyaan pengumpulan data 'yang diucapkan berdasarkan bahasa' dan yang berdasarkan standarisasi untuk budaya dan bahasa yang beragam, untuk digunakan dalam riset yang dilaksanakan Kota</p> <p>Menugaskan analisis terperinci data Sensus 2006 mengenai permasalahan keanekaragaman budaya yang penting, dan menyebarkan rangkumannya ke seluruh staf Kota yang relevan dan kepada masyarakat melalui situs web Kota</p> <p>Melalui Petugas Pengembangan Multibudaya dan staf lainnya, secara teratur menyediakan tanggapan dari masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam, dan memperbarui data budaya dan bahasa yang beragam kepada staf dewan yang relevan untuk menginformasikan perencanaan dan penyerahan layanan</p> <p>Terus memantau pengumpulan data EEO untuk memasukkan informasi spesifik tentang budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Sumber Daya Manusia</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Pengembangan Ekonomi</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>(Kebijakan Sosial dan Dukungan Masyarakat)</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Tujuan 5: Kepemimpinan dan Advokasi

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
5.1 Mempromosikan manfaat keanekaragaman budaya Memberi advokasi dan bekerja sama melalui berbagai forum, termasuk Dewan Capital City Lord Mayor, untuk membuat kebijakan dan praktik nasional yang mendukung paham multibudaya dan meningkatkan inklusivitas dan keharmonisan masyarakat	Mendorong Anggota Dewan dan staf untuk menggunakan semua peluang yang tersedia untuk mempromosikan manfaat keanekaragaman budaya dan keberhasilan Sydney sebagai suatu masyarakat multibudaya yang sejahtera dan harmonis. Memberi advokasi kepada Pemerintah Persemakmuran untuk mengembangkan kelas bahasa Inggris yang terjangkau bagi para pendatang baru dan kalangan yang dahulu tidak mendapat akses.	Dewan	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati
5.2 Mendukung dan memberi advokasi bagi para pengungsi dan pencari suaka Memberi advokasi dan bekerja sama melalui berbagai forum, termasuk Dewan Capital City Lord Mayor, untuk mengembangkan rasa empati di tingkat pemerintah dan masyarakat, dan mendukung para pengungsi dan pencari suaka.	Memberi advokasi kepada Pemerintah Persemakmuran mengenai metode yang lebih empati dan inklusif terhadap para pengungsi dan pencari suaka Tergantung dari evaluasi keberhasilan, terus menyediakan akses gratis ke kolam renang, tempat olah raga, perpustakaan, pelatihan komputer dan layanan Meals on Wheels di Kota kepada para pencari suaka dengan visa sementara dan pengungsi Mendukung dan mendorong penerimaan terhadap para pengungsi dan pencari suaka di masyarakat kita, melalui program Hibah dan Sponsor Kota.	Dewan Kehidupan Masyarakat	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati Tergantung dari hasil evaluasi tahunan proyek

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>5.3 Mendorong inisiatif bagi migran tenaga ahli dan relawan multibudaya</p> <p>Mempromosikan peluang bagi anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam dan migran tenaga ahli untuk berpartisipasi dalam tenaga kerja, termasuk melalui kerja sukarela</p>	<p>Menyelidiki Strategi Kerja dan Penempatan Kerja bagi Migran Tenaga ahli, yang mencakup semua unit usaha dan kelompok profesional di dalam Dewan Kota Sydney</p> <p>Melalui hibah, sponsor dan saran dalam bentuk jasa, mendukung proyek-proyek yang meneliti dan mendukung migran tenaga ahli untuk mendapat pengalaman kerja</p> <p>Terus mengoordinasikan dan mendukung program Relawan Multibudaya Super V dan bekerja sama dengan kelompok dan organisasi masyarakat untuk mendukung program sukarelawan secara umum</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Kehidupan Masyarakat</p>	<p>2008/9</p> <p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p> <p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>
<p>5.4 Bermitra dengan berbagai tingkatan pemerintah</p> <p>Secara aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan pemerintah tentang kehidupan kota dan memberi advokasi mengenai kepentingan dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Bekerja sama dan bermitra dengan dewan-dewan dan tingkatan pemerintahan lainnya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi masyarakat yang penting dalam bahasa komunitas</p> <p>Menyelidiki peluang-peluang untuk bermitra dengan lembaga pemerintah, mengenai cara-cara untuk mempromosikan harmoni masyarakat dan kesadaran lintas-budaya dalam masyarakat, termasuk di kalangan anak-anak usia sekolah</p> <p>Memberi advokasi dan memasukkan kebutuhan masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam ke dalam 'Strategi Perumahan yang Terjangkau' NSW</p>	<p>Kehidupan Masyarakat</p> <p>Dewan</p>	<p>Terus menerus</p>	<p>Sesuai anggaran yang telah disepakati</p>

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
<p>5.5 Turut terlibat bersama masyarakat</p> <p>Secara aktif terlibat dan berpartisipasi dalam forum-forum masyarakat yang berfokus untuk meningkatkan layanan dan manfaat hasil bagi masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p>	<p>Bekerja sama dan bermitra dengan organisasi masyarakat dan usaha mengenai berbagai inisiatif yang bertujuan untuk peningkatan kualitas hidup dan akses layanan bagi para anggota masyarakat dengan budaya dan bahasa yang beragam</p> <p>Secara aktif berpartisipasi dalam forum-forum masyarakat yang penting, yang berfokus pada masalah budaya dan bahasa yang beragam</p>	Kehidupan Masyarakat	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati Juga lihat sumber daya yang terdaftar dalam butir 2.1
<p>5.6 Mempromosikan Strategi Keanekaragaman Budaya</p> <p>Secara luas mempromosikan Strategi Keanekaragaman Budaya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal</p>	<p>Mengadakan program briefing bagi staf mengenai Strategi Keanekaragaman Budaya, dengan informasi khusus tentang dampak dan implikasi spesifik dari inisiatif dan tindakan yang dilakukan</p> <p>Mengadakan promosi besar tentang Strategi Keanekaragaman Budaya di dalam forum komunitas, newsletter dan situs web Kota</p>	Kehidupan Masyarakat	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati

Tujuan 6: Melestarikan Kota yang Global

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
6.1 Melestarikan status kota global kita Terus mendayagunakan dan meneruskan status Sydney sebagai kota global utama Australia	Terus mempromosikan pertukaran budaya dan ekonomi dan hubungan baik dengan kota-kota kembar Kota Sydney di seluruh dunia Melalui inisiatif <i>Sydney 2030</i> , mengembangkan dan menerapkan berbagai kebijakan dan inisiatif yang mengakui dan menghargai keanekaragaman budaya sebagai bagian integral dari sebuah kota yang global dan berkesinambungan Memberi advokasi dan bekerja sama dengan seluruh tingkatan pemerintahan dan komunitas usaha untuk memperkuat posisi Sydney sebagai sebuah kota global	Kantor Lord Mayor (Protokol) Dewan	Terus menerus 2008 and Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati Sesuai anggaran yang telah disepakati
6.2 Memperbaiki perencanaan sosial dan perkotaan kita Melalui Rencana Sosial Kota dan inisiatif lainnya, memperbaiki fasilitas keseluruhan, keamanan dan daya tarik kota demi kepentingan semua penduduk, pekerja dan pengunjung, termasuk kalangan dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam	Terus meningkatkan kualitas hidup keseluruhan di Kota, agar dapat mempertahankan daya tariknya kepada seluruh individu, apapun latar belakang budaya, bahasa atau agamanya, melalui penerapan: <ul style="list-style-type: none"> ■ Rencana Sosial ■ Proses perencanaan perkotaan ■ Inisiatif <i>Sydney 2030</i> ■ Program Hibah dan Sponsor 	Dewan Kehidupan Masyarakat Dewan	Terus menerus Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati Sesuai anggaran yang telah disepakati

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
6.3 Mendorong komunitas usaha dengan budaya yang beragam Mendukung dan mendorong kalangan usaha dan kawasan usaha dengan budaya dan bahasa yang beragam, agar sejahtera dan inklusif	Terus mensponsori dan bekerja sama dengan Kamar Dagang (Chambers of Commerce) lokal untuk mempromosikan peluang-peluang ekonomi dan potensi pemasaran usaha lokal yang memiliki budaya yang beragam	Pembangunan ekonomi Pemasaran	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati
6.4 Mendorong siswa internasional Mempromosikan, mendorong dan mendukung keterlibatan siswa internasional dalam kehidupan Kota	Menyelidiki program sponsor atau spesifikasi untuk mendukung host situs web yang ada, seperti Welcome to Sydney untuk: <ul style="list-style-type: none"> ■ menampilkan Kota sebagai sebuah tempat tujuan pendidikan yang menarik dan beragam secara budaya ■ menyediakan tautan ke informasi Kota yang penting dan relevan bagi para siswa internasional dan kalangan muda lainnya Terus mempromosikan <i>Student Safe</i> dalam bahasa komunitas dan melalui layanan dan aktivitas dukungan terhadap siswa internasional	Kehidupan Masyarakat Komunikasi dan Media Pemasaran	2008/9	
	Terus mempromosikan <i>Student Safe</i> dalam bahasa komunitas dan melalui layanan dan aktivitas dukungan terhadap siswa internasional	Kehidupan Masyarakat (Safe City)		
	Terus memberi advokasi kepada lembaga pemerintahan di tingkat negara bagian dan persemakmuran untuk mendorong promosi Sydney sebagai tempat tujuan favorit siswa internasional, dan untuk menyediakan layanan pendukung yang tepat	Pembangunan ekonomi Dewan		

Inisiatif	Tindakan	Pertanggungjawaban	Kerangka Waktu	Sumber Daya
6.5 Mempromosikan pariwisata Mempromosikan Sydney sebagai tempat tujuan utama wisatawan, termasuk mempromosikan aset-aset dan acara yang berkaitan dengan keanekaragaman budayanya yang kaya	Terus mendukung <i>Official Visitors Guide to Sydney (Panduan Resmi bagi Pengunjung ke Sydney)</i> Terus bekerja sama dengan badan pariwisata Negara Bagian dan Persemakmuran untuk menampilkan Sydney sebagai tempat tujuan wisata yang utama di Australia Bekerja sama dengan tingkatan pemerintahan yang lain untuk mendukung World Youth Day 2008 dan acara-acara akbar internasional lain yang diadakan di Sydney di tahun-tahun mendatang	Pemasaran Pengembangan Ekonomi Kehidupan Masyarakat	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati
6.6 Memberi advokasi mengenai manfaat ekonomi dari keanekaragaman budaya Secara luas memberi advokasi dan menunjukkan manfaat dari keanekaragaman budaya, dalam hal kesejahteraan ekonomi dan peluang kerja	Semakin memanfaatkan tenaga kerja multibahasa dan migran tenaga ahlinya sebagai bagian dari program Sydney 2030 dan inisiatif lain yang mempromosikan potensi ekonomi Sydney Memberi advokasi bagi pemerintah negara bagian dan persemakmuran untuk mengadakan riset lanjutan mengenai cara-cara mempromosikan dan mengarahkan potensi ekonomi Sydney dengan lebih baik, melalui promosi tentang tenaga kerja migran tenaga ahlinya dan kekuatan lain yang berkaitan dengan populasi dan warisan sejarahnya yang beragam secara budaya dan bahasa	Pengembangan ekonomi	Terus menerus	Sesuai anggaran yang telah disepakati

